

PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP KEMAMPUAN MENGINGAT PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 46 KOTA PAGAR ALAM

Melda Pertiwi, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Kota Pagar Alam

e-mail: pertiwimelda202@gmail.com

Hendi kariyanto, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Kota Pagar Alam

e-mail: hendykariyanto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 46 Kota Pagaralam. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan model Eksperimen, design Pre-Eksperimental Design rancangan One Grup Pre-Test Post-test. Sampel seluruh siswa kelas V SD Negeri 46 Pagaralam dengan jumlah 24 siswa. Teknik penentuan sampel adalah purposive sampling,, teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, wawancara, tes. Uji analisa data menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil data paired sampel test Dengan melihat jumlah Df 23 maka dari itu berlaku ketentuan pada tabel distribusi t peneliti mengambil 2.069 sebagai acuan dalam membandingkan suatu tabel dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} 54,070 > t_{tabel} 2,069) maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya ada pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat pada mata pelajaran IPA siswa Kelas V SD Negeri 46 Kota Pagaralam. Perhitungan koefisien determinasi R^2 nilai R Square 0.912 menunjukkan bahwa metode bernyanyi mempengaruhi kemampuan mengingat sebesar 91,2%

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, kemampuan Mengingat

Abstract

This study aims to determine the effect of the singing method on the ability to remember in science subjects for fifth grade students of SD Negeri 46 Pagaralam City. The type of research used is Quantitative with Experimental model, Pre-Experimental Design design One Group Pre-Test Post-test. The sample was all fifth grade students of SD Negeri 46 Pagaralam with a total of 24 students. The sampling technique is purposive sampling, data collection techniques observation, documentation, interviews, tests. The data analysis test uses normality, homogeneity, hypothesis testing and the coefficient of determination. Based on the results of the paired sample test data by looking

Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 46 Kota Pagaram

at the number of Df 23, therefore the provisions in the t distribution table apply, the researcher takes 2.069 as a reference in comparing a table with the provisions if $t_{count} > t_{table}$ ($t_{count} 54.070 > t_{table} 2.069$) then H_0 is rejected H_a is accepted. It can be concluded that H_a is accepted, meaning that there is an effect of the singing method on the ability to remember in science subjects of fifth grade students of SD Negri 46 Pagaram City. The calculation of the coefficient of determination R^2 R Square value of 0.912 shows that the singing method affects the ability to remember by 91.2%.

Keywords: Singing Method, Recalling Ability

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran di Indonesia telah banyak berkembang dan bervariasi sehingga metode pembelajaran sangatlah penting karena salah satu teknik untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam menuntut ilmu. Metode pembelajaran sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu

Metode pembelajaran digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun menjawab suatu pertanyaan yang bertujuan agar siswa mampu berfikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri dalam menghadapi segala hal persoalan, penggunaan metode pembelajaran di Indonesia sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan ktrafitas serta pemahaman siswa terhadap semua mata pelajaran yang akan diajarkan khususnya mata pelajaran IPA. Apalagi

dengan mengingat bahwa mata pelajaran IPA salah satu mata pelajaran yang menuntut peserta didik untuk mengingat dan memahami hal-hal baru disekitarnya.

Pernyataan penulis diatas dibuktikan oleh teori Syaiful Bahri Djamarah (Dalam Rulil Fatmawati, 2020: 79) yang mengatakan bahwa metode dalam pembelajaran adalah suatu cara yang di pergunakan untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan dari pemahaman, daya ingat, serta pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang diperlukan oleh guru dan penggunaanya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psikologi pendidikan dalam proses pembelajaran.

Dalam Pembelajaran di sekolah terdapat berbagai aspek seperti

mengingat, menghafal dan juga menalar. Mengingat merupakan proses memanggil kembali informasi yang telah di simpan di dalam otak. Otak adalah tempat menerima menyimpan kemudian mengenali informasi yang ada artinya otak adalah pusat ingatan manusia, Markowitz, (Dalam Rochana, 2021: 114).

Kemampuan mengingat adalah kemampuan memory memanggil kembali fakta dan informasi yang pernah diketahui atau dipelajari, atau suatu proses pemberian kode-kode terhadap informasi dan pemanggilan informasi kembali ketika informasi tersebut dibutuhkan, Gie (dalam kamtini 2021: 115)

Adapun tahapan Mengingat Menurut Atkinson (Dalam Rochana, 2021: 118). Ada tiga tahapan dalam proses mengingat, yaitu:

1. Memasukan, baik secara refleks atau langsungmaupun tidak, kesan diterima dan dipelajari sehingga terjadi proses encoding yaitu proses pengubahan informasi menjadi symbol
2. Menyimpan, setelah encoding baru dilakukan penyimpanan, dalam hal ini terjadi penyimpanan beberapa kesan yang diterima dari pengalaman sebelumnya
3. Mengeluarkan kembali, tahap mengingat kembali pengalaman yang tersimpan di memori atau ingatan

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa mengingat

merupakan menyimpan berbagai macam informasi. Semakin banyak informasi yang diperoleh seseorang berarti semakin sering terjadi kaitan antara informasi satu dengan informasi lain. Setiap informasi yang dipelajari telah meninggalkan semacam jejak dalam otak manusia dan jejak itulah yang akan dikeluarkan oleh otak berupah informasiterdahulu yang telah tersimpan. Hal tersebut terjadi pada saat seseorang mengingat informasi.

Jika guru menginginkan peserta didik memiliki kemampuan mengingat dengan mudah, cepat, dan tahan lama daya ingatnya maka guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya dengan menggunakan metode bernyanyi. Menurut Muliawan, (2017: 211) Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan media nyanyian sebagai wahana belajar anak. Sebab perlu diketahui bahwa anak dalam fitrahnya menyukai intonasi nada dan ritme yang enak didengar,

Sedangkan Menurut muhammad Fadlillah, (dalam Awaludin, 2019: 58). Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi yang diajarkan oleh pendidik. Dapat disimpulkan dari teori diatas bahwa Metode bernyanyi dapat memudahkan dan menyimpan materi pembelajaran, karena bernyanyi mampu merangsang perkembnagna anak khususnya pada fisik motoric anak,

Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 46 Kota Pagaram

dengan bernyanyi suasana belajar senang dan menyenangkan. Sehingga pola pikir anak bisa berkembang bisa di stimulasi secara optimal. Sehingga dengan bernyanyi ingatan tentang pembelajaran lebih kuat dalam jangka waktu yang cukup lama.

Manfaat Metode Bernyanyi. Menurut Bonnie dan John, (Dalam Awaludin, 2019: 58-59). Terdapat manfaat dari metode bernyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya ingat, membantu menyalurkan emosi seperti senang dan sedih melalui syair lagu atau nyanyian, membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu.

Adapun Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi. Menurut Muliawan (2020: 142-143) menjelaskan kelebihan metode bernyanyi dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut: a). Mudah murah sederhana dan menyenangkan, b). Pengetahuan atau pesan-pesan moral yang disampaikan dapat melekat dalam ingatan anak dalam jangka waktu yang cukup lama, c). Untuk jenis lagu tertentu dapat menumbuhkan semangat dan gairah hidup, jiwa patriotisme, dan hasrat pengorbanan yang besar

Selain kelebihan metode bernyanyi juga memiliki kekurangan dalam penggunaan metodenya yaitu sebagai berikut: a). Sulit digunakan pada kelas besar, b). Hasilnya kan

kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi, c). Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain. (Fatchuroji, 2020: 7)

Proses pembelajaran seharusnya membuat peserta didik aktif belajar dan pembelajaran harus menyenangkan. Pendidik harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, penuh aktifitas, sehingga peserta didik aktif untuk bertanya dan mengemukakan gagasan serta mampu mengingat materi yang diberikan. Namun cukup banyak peserta didik yang jenuh ketika berada di kelas, merasa terpaksa hadir, merasa bosan, tidak merasakan adanya manfaat topik pelajaran untuk kepentingan pribadi dan hal-hal lainnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Anisaha dengan judul Meningkatkan kemampuan mengingat melalui metode bernyanyi pada mata pelajaran SKI siswa kelas III MI Al-Khiiriyah Garut, menyatakan bahwa pengaruh pembelajaran menggunakan metode bernyanyi atau nyanyian dapat meningkatkan kemampuan mengingat peserta didik pada mata pelajaran SKI siswa kelas III MI Al-Khiiriyah Garut. Dalam penelitian Anisah Ha di terima. Artinya penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik MI Al-Khiiriyah Garut. (Anisah, 2022: 581)

Demikianhalnya fakta yang penulis dapat dilapangan di SD Negeri 46 Kota Pagar Alam bahwa pemilihan dan penggunaan metode yang diterapkan dalam pembelajaran IPA masih cenderung monoton sehingga dalam proses pembelajaran mengajar peserta didik kurang aktif, tidak antusias, bahkan cenderung merasa bosan. pembelajaran tidak berjalan dengan efektif. Selain itu fakta yang ditemukan di lapangan adalah peserta didik cukup kesulitan dalam memahami apalagi mengingat materi pelajaran yang telah diberikan hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menjawab soal ulangan dikarenakan rendahnya kemampuan mengingat materi pelajaran. Sebagai pendidik yang baik permasalahan ini tentu perlu ditanggulangi dengan segera. salah satu alternatif yang dapat membantu yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis merumuskan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 46 Kota Pagaralam”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan numerik, (Imam subhi, 2023: 33). Dengan Metode

Eksperimen yaitu metode penelitian yang dipakai untuk menemukan pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam situasi yang terkontrol atau berupaya mencari pengaruh variabel lain dalam situasi yang terkontrol secara ketat, (Kurniawan, 2018: 19).

Dengan design *Pre-Eksperimental Design* dengan menggunakan rancangan *one grup pretest posttest* yaitu Eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding. Pada desain ini menggunakan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan, (Kurniawan, 2018: 21). Yang merupakan penelitian sistematis untuk menguji hipotesis hubungan sebab akibat.

Populasi dan sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lain, (Muhyi, 2018: 41). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 46 Kota Pagaralam yang berjumlah 150 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut, (Muhyi, 2018: 41). Populasi adalah keseluruhan objek peneliti, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 46 Kota Pagaram. Yang berjumlah 24 siswa 16 laki-laki, 8 perempuan

Instrumen

Instrumen penelitian sering dikenal dengan alat ukur. Menurut Hikmawati, (2017: 30) instrumen penelitian merupakan alat peneliti, mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes yaitu *pre-test dan post-test*

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Melalui angket, tes, observasi, wawancara, dokumentasi, (Sidik Priadana, 2021: 188). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Observasi adalah pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan, (Sulaiman Saat, 2020: 95)

Pengumpulan data dengan menggunakan tes untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengetahuan responden yang berhubungan dengan masalah tingkat

pengetahuan subyek atau variabel yang diteliti, (Sulaiman Saat, 2020: 98).

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap atau sudah berlalu. Peneliti tinggal mengambil atau menyalin data yang sudah ada dengan data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Pengambilan data secara dokumentasi bisa berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah hidup. Dalam bentuk gambar misalnya, potret, gambar hidup, seketsa, (Sulaiman Saat, 2020: 97).

Wawancara adalah situasi peran antar pribadi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan permasalahan penelitian kepada seseorang yang diwawancarai atau responden (Sulaiman Saat, 2020: 81)

Teknik Analisa Data

Uji instrumen

Sebelum melakukan uji asumsi klasik perlu dilakukan uji instrumen penelitian. Pengujian instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan kebenaran suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid menunjukkan validitas rendah. Untuk mengetahui apakah soal tes yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan

dengan skor total soal tes tersebut, (Imam Machali, 2021: 97).

Uji reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh melalui instrumen penelitian telah memiliki tingkat kehandalan dengan menjelaskan keadaan yang terjadi pada sebuah objek penelitian yang akan dianalisis, (Imam subhi, 2023: 76).

Uji Asumsi klasik

Sebelum dilakukan uji t Dan uji R^2 agar dapat perkiraan yang tidak biasa dan efisiensi maka dilakukan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu:

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Teknik analisisnya, (Imam Machali, 2021: 114)

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Untuk melakukan uji homogenitas dilakukan uji *Levene's* dengan taraf signifikan 0,05%. Kriteria pengujian: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan apabila jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima (Imam Machali, 2021: 119).

Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis penelitian ini, penulis menggunakan uji-t berpasangan (Paired t-test). Dengan ketentuan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a

diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, (Christie Montolalu, 2018: 45).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase (%) pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi r^2 koefisien determinasi juga dinyatakan dalam bentuk persen yang menginterpretasikan bahwa variabel y disebabkan $r^2\%$ oleh perubahan variabel x , (Anisa Fitri, 2022: 64)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan tes kepada siswa dalam bentuk lembar kerja siswa yang diberikan sebelum proses kegiatan belajar berlangsung yang disebut dengan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi pelajaran sebelum digunakan metode bernyanyi, kemudian dilakukan treatment menggunakan metode bernyanyi setelah itu diberikan soal kembali yang disebut post-test untuk mengukur kemampuan siswa setelah menggunakan metode bernyanyi

Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal. yang sudah diujikan validitas dan reabilitas dan diujikan kembali oleh 2 pakar/validator yaitu wali kelas V SD Negeri 46 Kota Pagaralam dan dosen

yang ahli dalam bidang mata pelajaran IPA. Dengan hasil bahwa soal yang diajukan layak digunakan oleh peneliti karena sudah sesuai dengan materi pembelajaran serta sesuai dengan kompetensi dasar dan indicator

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi efektif terhadap kemampuan mengingat peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan pre-test dan post-test. Berdasarkan nilai mean atau rata-rata nilai keterampilan mengingat siswa sebelum diajarkan menggunakan metode bernyanyi yaitu sebesar 41,4. Sedangkan nilai mean atau rata-rata yang dipelajari sesudah menggunakan metode bernyanyi yaitu sebesar 81,2. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengingat siswa memiliki rata-rata yang lebih tinggi dari sebelum menggunakan metode bernyanyi. Selanjutnya dilakukan uji statistic dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan uji t yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebaran data pada sebuah kelompok apakah data tersebut normal atau tidak. Hasil uji normalitas penelitian ini pada data pretest, tabel kolmogorov-smirnov diperoleh 0,200 dan data post-test diperoleh 0,200. Dari hasil data pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal karena lebih > dari taraf 0,05.

Tabel 1

Uji Normalitas pre-test dan Post-test of Normality

Kategori	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.116	24	.200*
Posttest	.118	24	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut homogeny atau tidak, untuk mengetahui data tersebut homogeny atau tidak maka kita berpatokan pada kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig > dari 0,05 maka kriteria data tersebut homogeny. Hasil uji homogenitas penelitian ini pada data test of homogeneity of variance pada nilai sig sebesar 641 yang artinya dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data homogen karena nilai pada sig lebih > dari 0,05

Tabel 2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.221	1	46	.641

Setelah mengetahui data Berdistribusi normal dan homogen selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui. Berdasarkan dari data analisis dengan banuan SPSS versi 22 menggunakan rumus paired sample t-test untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh

penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat pada mata pelajaran IPA sisiwa kelas V SD Negri 46 Kota Pagaram.

Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pertama adakah pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat pada mata pelajaran IPA sisiwa kelas V SD Negri 46 kota Pagaram

Tabel 3
Uji Hipotesis
Paired Samples Test

Paired Samples Test		
T	Df	Sig. (2-tailed)
-54.070	23	.000*

Dari hasil data statistis paired sampel test Dengan melihat jumlah Df adalah 23 maka dari itu berlaku ketentuan pada tabel distribusi t peneliti mengambil 2.069 sebagai acuan dalam membandingkan suatu tabel dengan thitung jika thitung > t_{tabel} (thitung 54,070 > tabel sebesar 2,069) maka Ho ditolak Ha diterima. jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa Ha diterima, artinya ada pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat pada mata pelajaran IPA siswa Kelas V SD Negri 46 Kota Pagaram.

Uji Determinasi R²

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menjawab rumusan masalah kedua seberapa besar pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat Pada mata pelajaran IPA Siwa kelas V SD Negri 46 Koa Pagaram. Hasil

Tabel 4 Uji Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	.912	.908	3.66374

- a. Predictors: (Constant), metode bernyanyi
- b. Dependent variabel: kemampuan mengingat

Berdasarkan output diatas diketahui koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,912 atau sebesar 91,2%. Hal ini berarti nilai variasi variabel kemampuan mengingat (dependen) sebesar 91,2%.perubahan-perubahan pada variabel Y yaitu kemampuan mengingat siswa, Dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu metode bernyanyi. Sedangkan sisanya (100% - 91,2% = 8,8%). Dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD Negri 46 Kota Pagar Alam, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat pelajaran IPA siswa kelas V di sekolah dasar negri 46 Kota Pagaram. Hal ini dapat dilihat dari dari hasil pengujian “t” terdapat hasil pretest dan post-test untuk

Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 46 Kota Pagaralam

kemampuan mengingat diperoleh $t_{hitung} = 54,070$ sedangkan t_{tabel} dengan df 23 taraf signifikan 5% yaitu, 2,069 menjadi acuan dalam data distribusi yang dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($54,070 > 2,069$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini di terima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan mengingat pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negri 46 Kota Pagar Alam, sedangkan hipotesis (H_o) ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode bernyanyi terhadap peningkatan kemampuan mengingat mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) sisiwa kelas V SD Negri 46 Kota Pagar Alam

Penggunaan metode bernyanyi memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan kemampuan mengingat materi pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) sisiwa kelas V SD Negri 46 Kota Pagar Alam. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian determinasi R^2 . Dari hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,912 yang berarti bahwa pengaruh variabel metode bernyanyi terhadap variabel kemampuan mengingat peserta didik sebesar 91,2%, sedangkan sisanya sebesar 8,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini

DAFTAR RUJUKAN

➤ Buku

- Hikmawati, F. (2017). *metodologi penelitian*. depok: PT rajagrafindo persada.
- Imam subhi, R. H. (2023). *Metode penelitian*. Palembang: NoerFikriOffsiet
- Kurniawan, A. (2018). *metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas ilmu keguruan universitas islam negeri sunan kali jaga.
- Muhyi, M. (2018). *Metodologi penelitian*. Surabaya: Adi Buana University press.
- Muliawan, J. U. (2017). *Model pembelajaran sepektakuler*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Sidik Priadana, D. S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Sulaiman Saat, S. m. (2020). *Metodologi Penelitian*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almada.

➤ Jurnal Versi Online

- Anisa Fitri, F. S. (2022). pengaruh roa roe dan per terhadap harga saham pada bank tabungan pensiun nasional tbk 2015-2021. *jurnal ilmiah wahan pendidikan*, 8(8), 64. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>
- Anisah, S. (2022). meningkatkan kemampuan daya ingat melalui

- metode bernyanyi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam MI Al-Khoiriyyah. *jurnal pendidikan universitas garut*, 16 (01), 581. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP>
- Awaludin, R. A.-f. (2019). penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa arab di raodhatul athfal. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 29.
- Christie Montolalu, Y. (2018). pengaruh pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi guru guru dengan uji-t berpasangan (paired sampel t-test). *jurnal matematikadanaplikasi*, 7(1), 45. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/decartesian>
- Fatchuroji. (2020). penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan asmaul husna. *jurnal uinbanten*, 7(1), 5. <https://jurnal.uinbanten.ac.id>
- Kamtini, f. A. (2020). pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat huruf dan angka pada anak usia dini. *jurnal pendidikan anak usia dini*, 4(1), 142-143.
- Rochanah, S. (2021). Upaya meningkatkan daya ingat tentang materi keseimbangan lingkungan dengan menerapkan teknik mind mapping. *Jurnal on Education*, 4(1), 114. <https://jonedu.org/index.php/joe>
- Rulil Ffatmawati, o. S. (2020). pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan pada anak usia dini. *jurnal iailm*, 3(2), 79.